

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
HOME INDUSTRY SOUN DI DESA MANJUNG NGAWEN KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh :

Yunia Ayu Safitri
NIM.16230060

Pembimbing :

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
NIP.19810428 200312 1 003

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-439/Un.02/DD/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI HOME
INDUSTRY SOUN DI DESA MANJUNG NGAWEN KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUNIA AYU SAFITRI
Nomor Induk Mahasiswa : 16230060
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Mei 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: Sedb3583c68e3



Penguji I

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: See6d2936f02e



Penguji II

Suyanto, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: Sedb39185a474

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 12 Mei 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: See70b431adc7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.or.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yunia Ayu Safitri
NIM : 16230060
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui *Home Industry*
Soun di Desa Manjung Ngawen Klaten

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 20 April 2020

Mengetahui

Ketua Prodi PMI

Pembimbing


Dr. Pajar Natma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003


Dr. Pajar Natma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunia Ayu Safitri
NIM : 16230060
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Soun di Desa Manjung Ngawen Klaten* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Februari 2020

Yang Menyatakan,



Yunia Ayu Safitri
NIM 16230060

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunia Ayu Safitri
NIM : 16230060
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Jika seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Februari 2020

Yang Menyatakan,



Yunia Ayu Safitri
NIM 16230060

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunia Ayu Safitri
NIM : 16230060
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Jika seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Februari 2020

Yang Menyatakan,

Yunia Ayu Safitri
NIM 16230060

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya.

Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sriyanto dan Ibu Tri Handayani. Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini. Terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah Bapak Ibu lakukan, semua yang terbaik.

Buat Adik-adikku tercinta Nanda, Intan, Aulia, Dhea, Kurniawan. Tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian walaupun saat dekat kita sering bertengkar tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih atas segala bantuan dan semangatnya, semoga ini menjadi batu loncatan saya meraih kesuksesan dan bisa membanggakan kalian.

Kupersembahkan skripsi ini juga untuk segenap keluarga besar dan temantemanku, tanpa kalian mungkin masa- masa kuliah saya akan menjadi biasabiasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk doa dan supportnya .

Kepada almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam beserta segenap Dosen PMI yang telah memberiku ilmu yang sangat luar biasa.

MOTTO

“Jadilah Air yang Mengisi Gelas Kosong”

(Yunia, Klaten, 29 Maret 2020)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah kepada Allah subhanahu wata'ala yang Maha Pengasih dan Penyayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Soun di Desa Manjung Ngawen Klaten.*" Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad shallallahu alaihi wasallam yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah menuju alam yang berilmu pengetahuan serta menjadi sosok yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari kemudian.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah mendukung, memotivasi, dan membantu setiap langkah penulis hingga selesainya skripsi ini.
4. M. Fajrul Munawir, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah senantiasa meluangkan waktunya untuk berkonsultasi dan memberikan motivasi kepada penulis.

5. Para dosen dan seluruh karyawan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membekali pengetahuan selama penulis mengenyam pendidikan.
6. Kedua Orang tua penulis Bapak Sriyanto dan Ibu Tri Handayani yang memberi dukungan spiritual maupun material serta doa yang tiada hentihentinya kepada penulis.
7. Nanda, Intan, Aulia, Dhea dan Kurniawan adik tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Bapak Waliyono selaku kepala Desa Manjung serta Segenap Pemerintah Desa Manjung yang telah menerima dengan baik dan memberikan izin penelitian dan informasi yang telah diberikan kepada penulis.
9. Kepada pengurus Koperasi Adi Mulya Bapak Pujiyanto, Bapak Sasongko, Bapak Erwan dan bapak bapak pengusaha Soun serta Masyarakat Desa Manjung, terima kasih atas bantuan dan informasi yang terkait penelitian skripsi ini.
10. Keluarga Besar H. Sugeng Karseno (Mbah Kakung Mbah putri, Bude Nur Sekeluarga, Bulek Eni sekeluarga, Bulek Retno sekeluarga), dan Keluarga Besar Mbah Karso Diharjo yang telah mempercayai penulis untuk melanjutkan kuliah dan senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan yang luar bisa sehingga skripsi ini bisa selesai.
11. Teman-teman PMI Rifdah, Hanifah, Nicken, Ika, Ida, Febri, Nunis, Meiriska, Ani, Dewi, Dina dan semua teman-teman angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

12. Teman-teman Praktik Pengembangan Masyarakat Trini Karya (Zaki, Arfian, Ridwan, Hisyam, Nila, Sobrina) yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
13. Sahabat dan rekan tercinta (Mbak Nia, Lia, Endah, Anggita, Fera, Tiara, Ambar, Dhia, Devita, Tika, Mbak Atikah) yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa dan mengajari arti persahabatan dan kebersamaan.
14. Teman-teman bimbingan skripsi (Novita dan Iroh) yang selalu memberi semangat, dukungan, doa dan masukan kepada penulis serta menjadi teman curhat selama bimbingan.
15. Teman-teman KKN Dukuh Sermo Lor (Risty, Fika, Farisha, Gandi, Wira, Said, Carol), terima kasih sudah memberikan motivasi dan dukungan.
16. Saudara-Saudari Relawan Desa Kwaren dan Karang Taruna Desa Kwaren. Terima kasih atas dukungan dan motivasi.

Penulis berharap karya skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis juga mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna karena adanya beberapa keterbatasan. Karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Allah subhanahu wata'ala semata. Semoga Allah subhanahu wata'ala selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan selalu memberikan kemudahan dalam setiap urusan kita.

Yogyakarta, 15 Februari 2020

Penulis

Yunia Ayu Safitri
NIM 16230060

ABSTRAK

Yunia Ayu Safitri, **Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui *Home Industry Soun* di Desa Manjung Ngawen Klaten**, Skripsi, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kondisi perekonomian Indonesia yang kini telah memasuki era persaingan pasar bebas, diperlukan antisipasi guna menghadapi hal tersebut. Antisipasi tersebut antara lain dikembangkan jiwa kewirausahaan, Karena sektor wirausaha merupakan lahan aktifitas ekonomi yang amat luas di masa depan. Oleh karna itu pengembangan dan pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) seperti *home industry* harus menjadi perhatian semua pihak pemerintah dan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan *home industry* mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan perekonomian salah satunya di Desa Manjung Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten, yang mana sebagian besar masyarakat Desa Manjung menggeluti usaha ini sejak tahun 1950.

Dengan adanya *home industry soun* dapat menopang kegiatan ekonomi yaitu menumbuhkan dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai dasar pembangunan ekonomi kerakyatan. *Home industry soun* tersebut memberikan perubahan kehidupan yang lebih baik terutama untuk pengusaha soun, masyarakat lokal dan masyarakat umum, yang mana masyarakat umum tersebut non skill, difabel, dan tidak diterima disektor formal atau tidak memiliki ijazah. Berdasarkan latarbelakang tersebut peneliti berkeinginan untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui *home industry soun*? Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat melalui *home industry soun*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penarikan informan menggunakan teknik kriteria. Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Waliyono Kepala Desa Manjung, Bapak Slamet Pengurus Koperasi Adi Mulyo, Pengusaha Soun, Karyawan dan Masyarakat Manjung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat melalui *home industry soun* di Desa Manjung Ngawen Klaten di antaranya membuka akses lapangan pekerjaan bagi masyarakat, Aksi sosial kepada masyarakat dan jaringan sosial terhadap masyarakat umum yang ingin tahu tentang industri soun. Sedangkan dampak pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* terhadap masyarakat Manjung dan sekitarnya dirasa bersifat positif terhadap perubahan ekonomi masyarakat, terbukanya kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan keluarga, serta bersifat negatif limbah terhadap lingkungan sekitar dan perebutan karyawan.

Kata Kunci : Strategi, Dampak Pemberdayaan, *Home Industry Soun*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kajian Teori	13
H. Metodologi Penelitian	21
I. Sistematika Pembahasan	30

BAB II : GAMBARAN UMUM DESA MANJUNG DAN PROFIL <i>HOME</i>	
<i>INDUSTRY SOUN</i> MANJUNG NGAWEN KLATEN	32
A. Gambaran Umum Desa Manjung	32
1. Letak Geografis Desa Manjung	32
2. Kependudukan	33
3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Manjung	34
4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Manjung	36
5. Infrastruktur Dasar dan Pemukiman	37
6. Kemiskinan	38
7. Kelembagaan Desa Manjung	38
8. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Manjung	39
B. Porifl <i>Home Industry Soun</i> Desa Manjung	40
1. Sejarah Berdirinya Usaha Soun di Desa Manjung	40
2. Profil Koperasi Adi Mulyo	44
3. Cara dan Pembuatan Soun	47
4. Cara Pemasaran Soun	55
5. Proses Penangana Limbah Soun	57
BAB III : STRATEGI DAN DAMPAK <i>HOME INDUSTRY SOUN</i>...	59
A. Strategi Pemberdayaan Melalui <i>Home Industry Soun</i>	59
1. Membuka Lapangan Pekerjaan Bagi Masyarakat	60
2. Aksi Sosial Kepada Masyaarakat	68
3. Jaringan Sosial	72

B. Dampak Sosial, Ekonomi Home Industry Soun di Desa	
Manjung	78
1. Dampak Sosial Ekonmi	79
a. Dampak Positif	79
b. Dampaik Negatif.....	83
2. Dampak Sosial Budaya	85
a. Dampak Positif	85
b. Dampak Negatif	86
BAB IV : PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
PEDOMAN WAWANCARA	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data dan Sumber Data	25
Tabel 2	Jumlah Penduduk Desa Manjung	34
Tabel 3	Mata Pencaharian Penduduk Desa Manjung	35
Tabel 4	Tinfkat Pendidikan Penduduk Desa Manjung	36
Tabel 5	Kondisi Infrstaruktur dan Perhubungan	37
Tabel 6	Kondisi Infrastruktur Irigasi	38
Tabel 7	Lembaga Kemasyarakatan Desa.....	38



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Desa Manjung	33
Gambar 2	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Manjung	39
Gambar 3	Gapura Sentra Industri Soun Desa Manjung	40
Gambar 4	Koperasi Adi Mulyo	46
Gambar 5	Hasil Observasi Kegiatan Koperasi Adi Mulya	47
Gambar 6	Cara dan Pembuatan	47
Gambar 7	Bahan Baku Pati Aren	50
Gambar 8	Merk Dagang Produksi Soun Desa Manjung	51
Gambar 9	Proses Pengendapan Pati	53
Gambar 10	Karyawan <i>Home Industry</i> Soun	61
Gambar 11	Kegiatan Ibu-ibu sebagai buruh unting soun	66
Gambar 12	Aksi Sosial Jalan Sehat Pengusaha Soun	70
Gambar 13	Kegiatan Gotong Royong Pengusaha Soun dan Masyarakat	71
Gambar 14	Tugas SMK	73
Gambar 15	Partisipasi Desa Manjung dalam Carnival 17-an	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memahami dan menghindari terjadinya kesalahan pada penafsiran penelitian penulis yang berjudul “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Soun di Desa Manjung Ngawen Klaten*”, maka penulis membatasi masalah dan menjelaskan beberapa istilah. Adapun istilah yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Strategi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KKBI) adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹ Persoalan dan menentukan kebijakan demi tercapainya program kerja yang sudah dibuat. Menurut Alfred Chandler sebagaimana dikutip oleh Ismail Solihin memahami strategi sebagai suatu penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang dari suatu rencana perusahaan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan tujuan tersebut.² Sementara itu, pemberdayaan masyarakat adalah proses atau

¹ Departemen Pendidikan Nasiona, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* edisi Keempat, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 290.

² Ismail Solihin, *Manajemen Strategiu*, (Jakarta : Erlangga. 2012), hlm. 25.

cara perbuatan memberdayakan sehingga masyarakat mampu mandiri dan mencapai keajahteraan.³

Dari pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat yang dimaksud adalah serangkaian program yang terukur sebagai usaha nyata untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

2. *Home Industry Soun*

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman, Sedangkan *industry* adalah suatu usaha atau kegiatan pengelolaan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. *Home industry* atau industri rumah tangga adalah usaha atau kegiatan untuk memproses dan mengolah suatu barang kebutuhan rumah.⁴ *Home Industry* berawal dari usaha keluarga yang turun menurun dan pada akhirnya meluas secara otomatis dapat bermanfaat menjadi mata pencaharian penduduk kampung di sekitarnya.

Soun atau soun (suun) adalah mie halus yang dibuat dari pati. Setelah direbus atau direndam, soun berwarna bening, bertekstur kenyal,

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. (Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa, Kemitraan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016).

⁴ <https://www.materibelajar.id/2015/12/materi-ekonomi-teori-industri.html>. (Dikases pada 27 Oktober 2019, pukul 17.20 WIB)

dan memiliki permukaan yang licin. Di antara berbagai jenis pati yang bisa dijadikan bahan baku adalah pati ketela.⁵

Soun adalah jenis mie berwarna putih transparan berbahan dasar tepung pati dari umbi-umbian, kacang hijau, sagu bahkan aren. Soun memiliki bentuk panjang dan tipis, dengan kemasan plastik atau kiloan. Soun dijual dalam keadaan mentah seperti sarang burung dan bertekstur kering mempunyai rasa manis. Seringkali soun disamakan dengan bihun padahal berbeda. Soun dan bihun berbeda dari jenis tepung pembuatannya. Soun umumnya direbus dengan air panas atau air mendidih agar lunak dan licin sehingga bisa dikonsumsi. Soun mudah dijumpai terlebih di pasar tradisional dan banyak ditemui di masakan Asia terutama masakan Cina.⁶

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *home industry* soun yaitu suatu usaha rumahan yang mengolah bahan mentah terbuat dari sari pati ketela atau sari pati aren diubah menjadi bahan pangan sejenis mie dan dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

3. Desa Manjung Ngawen Klaten

Desa Manjung adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Ngawen Klaten, letaknya strategis yang berada di pinggir jalan alternatif tujuan Jogja Semarang. Manjung memiliki ciri khas

⁵ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/sohin>, (Dikases pada 27 Oktober 2019, pukul 17.30 WIB).

⁶ <http://www.kerjanya.net/faq/18556-soun.html>. (Dikases pada 27 Oktober 2019, pukul 17.37 WIB).

dengan sebutan desa industri soun yang dimulai sejak tahun 1950-an sampai saat ini, hingga banyak bermuncul *home industry* yang dapat membantu masyarakat dalam peningkatan ekonomi. Pengalaman sukses para pemilik home industri soun di Manjung ini bisa dijadikan sebagai metode untuk memberdayakan masyarakat sekitar dimana kita bisa mempelajari bagaimana strategi pengembangan dan keterampilan dalam meningkatkan kemandirian masyarakat melalui *home industry soun*.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud judul peneliti “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Soun Di Desa Manjung Ngawen Klaten*” tersebut ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui strategi serta dampak dari upaya *home industry soun* dalam memberdayakan masyarakat di Desa Manjung, Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten. Masyarakat yang dimaksud di sini adalah masyarakat lokal dan masyarakat di luar Manjung yang tidak diterima di sektor formal dan masyarakat non skill dan masyarakat difabel.

B. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi di Indonesia sampai saat ini masih tergolong rendah, di bandingkan dengan pembangunan perekonomian negara negara tetangga, hal ini menjadikan sebuah tantangan. Suatu langkah pemilahan yang nyata kepada ekonomi masyarakat wujudnya adalah berupa pilihan

kebijakan dan langkah-langkah strategis untuk memperkuat daya saing ekonomi. Untuk mewujudkan cita-cita maka perlu melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat secara bertahap dan berkesinambungan.

Salah satu upaya peningkatan taraf hidup masyarakat dan memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat adalah dengan pemberdayaan, dalam pemberdayaan harus menggunakan pola pemberdayaan yang tepat sasaran dengan bentuk yang tepat serta memberikan kesempatan kepada kelompok masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Pemberdayaan yang dinilai mampu memberikan kontribusi dalam jangka panjang adalah melalui pendekatan dan pembelajaran kelompok secara partisipasi yang dilakukan secara terus menerus, sistematis dan berkesinambungan. Melalui pendekatan dan pembelajaran kelompok atau lebih tepatnya melalui pemberdayaan kelompok usaha bagi keluarga miskin akan memiliki potensi untuk memampukan dirinya sendiri di dalam memecahkan problematika hidup yang selama ini mereka hadapi.⁷

Upaya pemberdayaan masyarakat perlu diarahkan untuk mendorong perubahan struktural dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan ini meliputi proses perubahan dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh, dari ekonomi

Agus Sjafari. *Kemiskinan dan Pendayaan Kelompok*. (Yogyakarta ; Graha Ilmu, 2014) hlm. 6.

subsisten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan kepada kemandirian.⁸ Hal ini memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan sosial ekonomi yang produktif, sehingga mampu menghasilkan nilai tambah dan pendapatan yang lebih besar. Kegiatan pemberdayaan masyarakat pada dasarnya selalu dimulai dari kondisi riil di masyarakat hal ini mengingat esensi dari pemberdayaan adalah pentingnya kesadaran terhadap sejumlah masalah yang berada di sekitarnya.

Home industry merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonominya. *Home industry* memiliki peranan yang cukup besar dalam sector manufaktur dilihat dari sisi jumlah unit usaha dan daya serapnya terhadap tenaga kerja, namun lemah dalam menyumbang nilai tambah. *Home industry* merupakan salah satu dari sekian banyak industri pengolahan pada data pertumbuhan. Produk domestik bruto menurut lapangan usaha Tahun 2014-2018 menyumbang 4,64% pertumbuhan perekonomian di Indonesia.⁹

Home industry juga dapat berarti industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Pada umumnya memutuskan kegiatan di sebuah rumah tangga tertentu dan para karyawannya berdomisili di tempat yang tidak jauh dari produksi tersebut. Secara geografis dan psikologi hubungan mereka sangat dekat (pemilik usaha dan karyawan)

Gunawan Sumodiningrat. *Membangun Perekonomian Rakyat*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajara, 1998), hlm. 7.

⁹ <https://kemenprin.go.id/download/21653/laporan-analisis-perkembangan-edisi-l-2019>. (Di akses pada 22 April 2020, pukul 13.30 WIB)

sehingga memungkinkan kemudahan dalam menjalin komunikasi.¹⁰ Pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili ditempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang sekitarnya sebagai karyawan.

Kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung memberdayakan masyarakat disekitarnya dengan memberikan lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga sekitarnya. Dengan begitu *home industry* ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran. Keberadaan *home industry* tentunya akan memberikan pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, baik yang berskala besar, sedang maupun kecil. Perubahan tersebut bersifat hilistik bagi kehidupan. Adanya industri disuatu wilayah biasanya akan menekan volume perdagangan, peningkatan kegiatan pembangunan, peningkatan volume dan frekuensi lalu lintas uang dan barang - barang dari daerah tersebut.

Salah satu desa yang menggeluti dunia *home industry* adalah Desa Manjung Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten, *home industry* soun yang telah lama berdiri dan memiliki jaringan pasar yang luas di Pulau Jawa maupun di luar Jawa. Di Desa Manjung diketahui sejak 1950-an yang bertujuan menumbuhkan usaha maupun Usaha Mikro Kecil Menengah

¹⁰ Maninggar Praditya. *Analisis Usaha Industri Gula Jawa Skala Rumah Tangga di Kabupaten Wonogiri*. Skripsi (Surakarta : Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), hlm. 28.

(UMKM) melahirkan wirausaha baru dan menampung tenaga kerja sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang dimaksud di sini adalah masyarakat lokal dan masyarakat diluar Manjung, di Desa Manjung 30 persennya mengantungkan hidupnya dari usaha soun. Dengan demikian maka peneliti bermaksud membuat suatu penelitian dengan judul *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Soun Di Desa Manjung Ngawen Klaten.*

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* soun di Desa Manjung Ngawen Klaten ?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* soun di Desa Manjung Ngawen Klaten ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* soun di Desa Manjung Ngawen Klaten.
2. Mendeskripsikan bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat melalui *Home industry* soun di Desa Manjung Ngawen Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara akademik maupun praktik.

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pemberdaya ilmu sosial terutama pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) tentang strategi pemberdayaan masyarakat melalui *home industry*. Dan juga hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadi rujukan maupun referensi dalam studi yang berkaitan dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat dipraktikan dan dijadikan sebagai acuan dalam solusi permasalahan ekonomi di Indonesia melalui *home industry*. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat diimplementasikan di tempat lain, serta menjadi bahan evaluasi masyarakat di Desa Manjung dalam memberikan bentuk pemberdayaan terhadap karyawan yang berimbas pada kesejahteraan maupun kemajuan perusahaan.

F. Kajian Pustaka

Dari berbagai yang penulis temukan baik itu skripsi maupun karya ilmiah yang terkait dengan tema penulisan adalah :

Pertama, penelitian Puji Maya Sari dalam skripsi berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Kerajinan dari Tulang Sapi Studi Kasus : di Kampung Pasir Tukul Desa Cileungi Wetan Kecamatan Celeungi Kabupaten Bandung.*” Penelitian ini bertujuan

untuk bertujuan untuk menganalisis program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pelaksanaan dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* kerajinan tulang sapi di Kampung Pasir Tukul. Teori yang digunakan adalah teori pemberdayaan menurut Carter Back, hasilnya diketahui, bahwa program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industri kerajinan dari tulang sapi yaitu melalui kegiatan dengan cara pemberian pengetahuan, wawasan dan materi dan pemberian arahan dalam bidang pemasaran produk serta menjalin komunikasi dengan instansi terkait dengan kerajinan kepada para pengerajin dengan tujuan peningkatan ekonomi dengan para pengrajin.¹¹

Kedua, penelitian Sarah Fauziah yang berjudul “*Strategi Keberhasilan Usaha Home Industri Sepatu dalam Memberdayakan Masyarakat.*” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk mempertahankan usahanya serta melihat apakah hadirnya home industri sepatu mampu memberdayakan masyarakat sekitar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh home industri sepatu tersebut mampu bertahan hingga saat ini dengan menerapkan strategi aras mikro dan aras mezo, juga mampu memberdayakan pola pikir masyarakat dengan merubah pola pikir mereka dengan memberikan motivasi sehingga beberapa mantan karyawan mampu

¹¹ Puji Maya Sari. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Kerajinan Dari Tulang Sapi Studi Kasus: di Kampung Pasir Tukul Desa Cileungi Wetan Kecamatan Celeuingi Kabupaten Bandung*. Skripsi, (Bandung, Jurusan Pengembang Masyarakat Islam UIN Sunan Gunung Jati, 2018).

mendirikan usaha bermodal ketrampilan yang didapat selama bekerja di home industri sepatu.¹²

Ketiga, penelitian Wardlatul Asyriyah dalam skripsi yang berjudul “*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*”.¹³

Fokus penelitian ini untuk mengetahui strategi yang digunakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui strategi pemeliharaan tambak yang meliputi memberi makan kepada ikan dan udang. Sedangkan untuk strategi pemasaran yang dijadikan pemasaran meliputi Kedung, Pecangan, Semarang.

Keempat, penelitian Andriani Pamungkas skripsi yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Industri Kecil Batik Semarang 16 Di Bukit Kencana Jaya Tembalang Semarang*”.¹⁴ Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui usaha Batik Semarang 16, mengetahui dampak pemberdayaan terhadap masyarakat serta faktor pendukung dan penghambat dalam usaha industri batik. Dari skripsi tersebut diketahui bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui usaha industri batik

¹² Sarah Fauziah. *Strategi Kevberhasilan Usaha Home Industri Sepatu Dalam Memberdayakan Masyarakat, Skripsi*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

¹³ Wardlatul Arisyah. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jateng*, Skripsi. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2007).

¹⁴ Andrian Pamungkas, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Industri Kecil Batik Semarang 16 Di Bukit Kencana Jaya Tembalang Semarang*. Skripsi, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2010).

memberikan pelatihan teknik membatik, dampak pemberdayaan yaitu masyarakat yang tadinya pengangguran menjadi memiliki keterampilan dan mendapat penghasilan, faktor pendukung meliputi; etos kerja karyawan yang tinggi mendapat taambahan modal dari luar, faktor penghambat yakni keterbatasan bahan pembuatan batik tulis.

Kelima, penelitian Muhamad Irfan Hanafi yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Industri Batu Ornamen Di Ngeposari, Semanu Gunung Kidul.” Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan upaya dan hasil yang dicapai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu ornamen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam, dan hasil yang dicapai adalah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat.¹⁵

Dari penelitian-penelitian di atas berdasarkan literatur terdahulu ada banyak yang meneliti tentang pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini posisinya memperkaya kajian tersebut, terutama kajian terkait *home industry*. Berdasarkan beberapa penelitian di atas tentunya terdapat perbedaan dan permasalahan dengan penelitian lainnya. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, yang mana peneliti melakukan penelitian di DEsa Pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* di Desa Manjung Ngawen Klaten yang sudah ada sejak 50 tahun yang lalu. Peneliti berharap ada temuan

¹⁵ Muhamad Irfan Hanafi. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Industri Batu Ornamen di Ngeposari Semanu Gunung Kidul*. Skripsi (Yogyakarta : Pengembangan Masyarakat Islam, 2016).

baru terkait strategi yang dimainkan oleh *home industry* dalam memberdayakan masyarakat.

G. Kajian Teori

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna siasat.¹⁶ Dapat diartikan sebagai suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Hal ini sasaran khusus yang dimaksud adalah pemberdayaan itu sendiri, lebih spesifik adalah pengelolaan hak kekayaan intelektual dapat mendorong perkembangan sebuah ekonomi kreatif. Strategi pada hakikatnya perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Pada dasarnya yang dimaksud dengan strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi yang bersangkutan.

¹⁶ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta : Balai Pustaka. 1989), hlm. 860.

Pemberdayaan merupakan terjemahan dari istilah *empowerment* yang secara harfiah bisa diartikan sebagai “pemberkuasaan” kepada masyarakat yang lemah.¹⁷ Pemberdayaan adalah proses, cara, pembuat memberdayakan. Memberdayakan memiliki makna membuat berdaya dan berdaya memiliki makna berkekuatan, berkemampuan, bertenaga, mempunyai akal (cara) untuk mengatasi sesuatu.¹⁸ Namun, hal ini yang penting dalam proses pemberdayaan yaitu peningkatan kesadaran. Masyarakat yang sadar adalah masyarakat yang memahami hal-hal dan tanggung jawab secara politik, ekonomi, dan budaya.¹⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan sekelompok masyarakat untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat agar lebih baik dari sebelumnya dan menjadikan masyarakat memiliki keberdayaan dalam menghadapi segala persoalan yang ada. Sedangkan masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama, singkatannya dapat juga diartikan sebagai perkumpulan manusia yang terikat oleh suatu kesamaan.²⁰

Strategi pemberdayaan sendiri ragam macamnya, dapat disebut sebagai strategi menurut Cholisin yang memiliki tiga sisi yaitu menciptakan iklim, memperkuat daya dan melindungi. Menciptakan iklim agar menjadikan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Memperkuat

¹⁷ Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 21.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 300.

¹⁹ Esrom Artinonang, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, (Jakarta : Sekretariat Bina Desa, 2001), hlm. 8.

²⁰ *Ibid*, hlm. 885.

potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*unpowering*), dalam hal ini yang perlu dilakukan adalah meningkatkan pendidikan masyarakat, akses ke dunia kesehatan serta akses menuju sumber-sumber perekonomian seperti teknologi, modal maupun informasi.²¹

Strategi pemberdayaan masyarakat digunakan dalam pendekatan pembangunan yang berpusat pada rakyat. Pendekatan ini menyadari tentang betapa pentingnya kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal yang ditempuh melalui kesanggupan melakukan kontrol internal atas sumber daya materi dan non material yang penting melalui redistribusi modal atau kepemilikan.

Strategi pemberdayaan yang berkesinambungan, mensyaratkan tiga kriteria, yaitu :

- a. Mengikut sertakan semua anggota dalam setiap tahap pembangunan. Kriteria ini mengharapakan bahwa setiap anggota masyarakat harus mendapatkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha sesuai bidang dan kemampuannya.
- b. Setiap anggota masyarakat harus mendapatkan imbalan yang sesuai dengan pengorbanannya. Yang menghasilkan, menikmati, dan mendapat manfaat, sesuai dengan kemampuannya dalam menghasilkan.
- c. Adanya tenggang rasa diantaranya anggota masyarakat selalu menjaga keseimbangan antara yang kuat dan yang lemah, yang kaya

²¹ Cholisin, "*Pemberdayaan Masyarakat, di samping pada Manajemen Pemerintah Desa Bagian atau Kepala Urusan Hasil Pengisian Tahun 2011*", (Makalah di Presentasikan pada Gladi Manajemen Pemerintahan Desa Bagi Kepala Bagian/Kepala Urusan Hasil Pengisian, Yogyakarta, 2011).

dengan yang miskin. Adanya *control social* dari setiap anggota masyarakat terhadap pelaksanaan pemberdayaan.²²

Sedangkan menurut Daniri strategi pemberdayaan masyarakat di Indonesia dalam tiga kategori yaitu :²³

a. *Community Relation*

Sebuah kegiatan yang menyangkut tentang pengembangan sebuah komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait. Dalam kategori ini, program lebih cenderung mengarah pada kedermawanan (*charity*) perusahaan. Menurut penelitian Sumarto, terdapat beberapa strategi yang bisa dilakukan diantaranya :

- 1) Menciptakan kesejahteraan perusahaan
- 2) Memperbaiki mutu hidup
- 3) Meningkatkan keadaan ekonomi masyarakat
- 4) Meningkatkan kualitas hidup
- 5) Memanfaatkan secara optimal atas apa yang telah dimiliki serta melibatkan masyarakat tidak mampu.
- 6) Memberikan fasilitas yang memadai

b. *Community Service*

Community service adalah pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan masyarakat atau kepentingan umum. Dalam

²² Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2011), hlm. 21-22.

²³ Mas Achmad Daniri, "*Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*", Jurnal Filantropi dan Masyarakat Madani, Vol. 3, No. 50, 2008), ISBN 184-4055.

penelitian. Dan strategi *community service* dapat dilakukan dalam beberapa hal yaitu :

- 1) Membantu menyelesaikan masalah dan bertindak sebagai fasilitator
- 2) Memberikan kegiatan sosial berupa pelayanan masyarakat
- 3) Membantu bantuan perbaikan terhadap sarana dan prasarana
- 4) Memberikan pelayanan untuk kepentingan masyarakat atau kepentingan umum.

c. *Community Empowering*

Community Empowering adalah program yang berkaitan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya, seperti pembentukan usaha industri kecil lainnya yang secara alami anggota masyarakat sudah memiliki prana pendukungnya dan perusahaan memberikan akses kepada prana sosial yang ada agar tetap berlanjut. Dalam hal ini, sasaran utama adalah kemandirian komunitas. Menurut Daniri strategi *Empowering* dapat dilakukan dengan cara berikut :

- 1) Memberikan akses kepada masyarakat untuk menjalankan usahanya secara mandiri.
- 2) Melibatkan masyarakat dalam pembentukan usaha
- 3) Membantu dalam pembangunan masyarakat dari kemiskinan
- 4) Pemberian penyuluhan dan pelatihan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori pemberdayaan dari Gunawan Sumodiningrat dan teori strategi pemberdayaan oleh Darini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat adalah cara untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat

2. Dampak Pemberdayaan Masyarakat

Dampak menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif atau positif).²⁴ Sedangkan dampak dalam Undang-Undang lingkungan hidup pasal 1 butir 9 merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan yang mengenai pembangunan ekonomi. Dampak menurut Surito Hardoyo yaitu tidak lepas dari dampak yang bersifat primer dan sekunder. Dampak primer adalah perubahan lingkungan yang disebabkan secara langsung oleh suatu kegiatan, sedangkan dampak yang bersifat sekunder yaitu perubahan lingkungan terjadi tidak langsung dari kegiatan atau perubahan yang terjadi sebagai kelanjutan.

Dampak juga terdapat dua macam yaitu dampak positif dan negatif. dampak yang sifatnya positif yaitu perubahan yang terjadi mampu menciptakan keuntungan. Sedangkan dampak negatif merupakan perubahan yang terjadi menimbulkan kerugian.²⁵ Aktifitas tersebut bisa bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologis. Secara umum pengertian dampak adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh sesuatu

²⁴ <https://kbbi.web.id/dampak>, (Diakses pada 27 Oktober 2019, pukul 17.32 WIB).

²⁵ Sudarmo Ali Murtoko. *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Budaya Masyarakat*, (Yogyakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995), hlm. 112.

(baik negatif ataupun positif). Dampak itu sendiri berarti konsekuensi sebelum dan sesudah adanya “sesuatu”.²⁶

Dari uraian telah dijabarkan di atas maka terdapat dua pembagian dampak antara lain sebagai berikut:

a. Dampak Positif

Dampak positif adalah suatu hasil atau akibat dari suatu proses yang dilakukan kemudian memberi kesan yang baik dan memberikan perubahan yang signifikan dalam masyarakat. Positif berarti sesuatu yang diterima dalam masyarakat dan tidak adanya penolakan.

Dampak positif dari kegiatan pemberdayaan masyarakat bisa disimpulkan bahwa kegiatan tersebut tidak akan sia-sia dan bisa dilanjutkan dengan cara-cara yang telah dipakai dalam kegiatan ke depannya. Pada dasarnya adanya suatu kegiatan di dalam masyarakat ataupun dalam kelompok dan juga komunitas pasti memiliki tujuan, yang pada akhirnya akan menjadi bahan evaluasi. Begitupun dalam pemberdayaan masyarakat, dengan itu diuraikanlah beberapa tujuan dari pemberdayaan masyarakat. Menurut ketimpangan antara masyarakat kaya dan miskin menjadi sedikit.

b. Dampak Negatif

Suatu akibat dari kegiatan yang memberi kesan yang tidak menarik bahkan cenderung pada kegagalan. Akibat ini bahkan

²⁶ J.S. Badadu. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Pustaka Pelajara Harapan, 1994), hlm. 306.

memberi penilai kurang baik pada masyarakat, dengan gagalnya kegiatan maka penilai terhadap cara-cara yang dipakai akan mengalami perubahan dan tidak akan dipakai cara yang sama.

Dampak biasanya dikategorikan dalam aspek sosial ekonomi dan sosial budaya :²⁷

a. Sosial Ekonomi

Dampak sosial ekonomi bisa dilihat dari hal bersifat positif dan negatif, yang positif bisa dilihat dari aspek tentang meningkatnya kelayakan dan kenyamanan masyarakat, terbuka kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Sedangkan dampak negatif meliputi menurunnya pendapatan, meningkatnya biaya operasional dan melemahnya jaringan sosial.²⁸

b. Sosial Budaya

Untuk mengetahui suatu perubahan yang terjadi dalam masyarakat, maka perlu diketahui sebab-sebab yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan. Dampak sosial budaya ini dilihat dari perubahan yang terjadi akibat dari aktivitas masyarakat yang mempengaruhi kehidupan sosial budaya.

²⁷ *Ibid.* Hlm. 112.

²⁸ Aji Wahyu Heriyanto. *Dampak Pembangunan Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Simpang Lima dan Jalan Pahlawan Kota Semarang*, (Economics Development Analysis Jurnal, Vol.1 , No. 2, 2012), hlm. 3.

Perubahan sosial budaya meliputi perubahan pada tingkat partisipasi masyarakat (bertambah atau berkurang penduduk), penemuan-penemuan baru, dan pertentangan (konflik). Ataupun bisa dilihat dari aktivitas kegotong-royongan masyarakat yang berhubungan antara kegiatan dengan budaya.

H. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Manjung, Ngawen, Klaten. Alasan pemilihan lokasi tersebut sebagai fokus lokasi penelitian secara spesifik adalah sebagai berikut: *Pertama*, di Desa Manjung sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai pengusaha soun buruh soun. *Kedua*, Usaha industri soun sudah dimulai semenjak 65 tahun silam dengan usaha tersebut masyarakat menggantungkan hidupnya dan untuk bidang pemasaran produk soun mentah dikirimkan di berbagai kota di Indonesia dan beberapa daerah di luar Pulau Jawa, dengan harga yang dipatok sangat variatif. *Ketiga*, Desa Manjung dapat dikatakan cukup berhasil dalam program peningkatan perekonomian masyarakat dengan bukti adanya *home industry* soun yang sampai saat ini berkembang pesat. *Keempat*, secara lokasi sangat mudah dijangkau karena letak lokasi tidak jauh dari tempat tinggal peneliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara utama yang dilakukan seorang peneliti untuk mencapai suatu tujuan. Cara tersebut digunakan Setelah peneliti memperhitungkan kelayakan ditinjau dari tujuan situasi penelitian. Penelitian tentang Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui *Home Industry* Soun di Desa Manjung Ngawen Klaten menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (qualitative reseach) adalah penelitian yang ditujukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.²⁹

Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif, metode ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³⁰

²⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metode Peelitian Kualitatif*. (Yogyakarta ; Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 89.

³⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 9-10.

3. Objek, Subjek Penelitian dan Teknik Penentuan Informan

a). Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah strategi pemberdayaan masyarakat melalui home industri soun di Desa Manjung Ngawen Klaten sekaligus dampak yang diperoleh masyarakat setelah mengikuti program pemberdayaan.

b). Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan sumber informasi yang dapat memberikan data dan informasi mengenai penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.³¹ Subjek penelitian memegang peranan penting dalam keakuratan data yang akan diperoleh. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini merupakan orang yang terlibat dan memahami mengenai kegiatan yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu orang yang menjadi sumber informasi mengenai penelitian yang sedang diteliti.

c). Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yaitu menggunakan kriteria berdasarkan pertimbangan khusus dalam pengambilan sample sebagai sumber data.³² Adapun kriteria informan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang tepat. Informan adalah orang yang terlibat secara langsung dalam program pemberdayaan masyarakat melalui *home industry*.

³¹ *Ibid*, hlm. 36.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 85.

Berdasarkan kriteria tersebut, adapun informan yang telah memenuhi kriteria yaitu: *pertama*, orang yang merintis dan terlibat langsung dalam program pemberdayaan masyarakat melalui *home industry*. *Kedua*, mereka yang berperan aktif dalam program pemberdayaan masyarakat melalui *home industry*. *Ketiga*, masyarakat yang mengikuti program pemberdayaan masyarakat .

Untuk pengambilan Informal dilakukan dengan teknik *Purposive* yaitu pengambilan data dengan beberapa hal, seperti yang dianggap penting dan yang terlibat langsung. Adapun informan penelitian yaitu :

- 1) Bapak Waliyono Kepala Desa Manjung
- 2) Bapak Sasongko, Bapak Sugimen, Bapak Sastro, Bapak Taufik, dan Bapak Joko Hariyono sebagai pengusaha soun di Desa Manjung
- 3) Bapak Muryadi, Bapak Slamet sebagai pengurus koperasi Adi Mulyo.
- 4) Karyawan buruh unting Ibu Sutarmi, Ibu lestari, dan Bapak yanto
- 5) Karyawan buruh soun Bapak Samadi, Bapak Mukayat, dan Bapak Warsi Sudono
- 6) Ibu Rustinah, Ibu Puji, Bapak Pihono dan Bapak Angga, selaku informan yang mewakili masyarakat Manjung.

4. Data dan Sumber Data

Tabel 1

Data dan Sumber Data

No.	Masalah Yang diajukan	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui <i>home industry</i>	1. Ide awal pemberdayaan 2. Proses pemberdayaan masyarakat	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Perangkat desa, pemilik usaha, karyawan, masyarakat
2.	Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat melalui <i>home industry</i>	1. Tumbuhnya jiwa kewirausahaan baru 2. Peningkatan penghasilan	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Perangkat desa, pemilik usaha, karyawan, masyarakat

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai bahan pembahasan dan analisis dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa metode yang sekiranya mempermudah penulis dalam menggali data maupun informasi. Adapun metode yang digunakan antara lain :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti turun ke lapangan secara langsung dengan maksud untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, perilaku, kegiatan dan peristiwa.³³ Metode yang digunakan oleh

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 54.

peneliti adalah non partisipan. Fokus pengamatan dalam penelitian ini terfokus pada strategi yang dilakukan oleh pengusaha soun dalam memberdayakan masyarakat melalui *home industry* dan dampak adanya *home industry* soun dalam memberdayaan masyarakat di Desa Manjung Ngawen Klaten.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dengan yang diwawancara.³⁴ Wawancara dalam penelitian ini merupakan orang yang terlibat dan memahami mengenai kegiatan yang akan diteliti. Wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara semi terstruktur, yaitu pewawancara memberikan beberapa pertanyaan yang sudah ditetapkan untuk ditanyakan. Pewawancara berhak untuk mengatur waktu dalam wawancara yang bersifat terbuka dan fleksibel sesuai dengan topik penelitian.³⁵

Wawancara dan observasi bisa dilakukan secara bersamaan. Wawancara untuk menggali lebih dalam dari data yang diperoleh dari hasil observasi, yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terperinci dan memahami latar belakang sikap dan pandang narasumber. Adapun yang menjadi sumber dalam wawancara ini adalah Kepala Desa (Bapak Waliyono), Ketua koperasi (Bapak

³⁴ *Ibid*, hlm. 127.

³⁵ Sugiharto, *Teknik Sampling*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 17.

Muryadi), Pengurus koperasi Adi Mulyo (Bapak Slamet), pemilik usaha (Bapak Sasongko, Bapak Wagimen, Bapak Agus Taufik, Bapak Joko Hariyono, Bapak Sastro Suarno), Karyawan buruh soun (Bapak Samidi, Sutarmi, Mukayat), buruh pengunting (Ibu Lestari) dan Masyarakat dari Desa Manjung Ngawen Klaten (Ibu Rustinah dan Bapak Prihono).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melihat dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri maupun orang lain. Bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang media tertulis maupun dokumentasi lainnya.³⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data yang didapatkan dan menjadi bukti dari data-data yang diperoleh sebelumnya. Dokumentasi yang dilakukan dengan cara catatan tulisan yang sudah ada, penelitian yang sudah ada, *recording*, video, foto dan mencari data-data yang sudah tercatat seperti halnya gambaran umum Desa Manjung Ngawen, kependudukan dan kondisi geografis.

6. Teknik Validitas Data

Untuk menguji kredibilitas dari hasil pengumpulan data penelitian, maka pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik

³⁶ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta : Salemba, 2010), hlm. 143.

triangulasi. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan, pengecekan data yang bertujuan untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan dalam mengumpulkan data baik itu melalui kejadian atau sudut pandang.³⁷ Tujuan triangulasi bagi peneliti adalah untuk merecheck data atau temuannya dengan cara membandingkan melalui sumber, metode, atau teori. Tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut :³⁸

- a. Triangulasi Sumber, merupakan proses membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh di lapangan, untuk mengetahui sesuai tidaknya data diperoleh.
- b. Triangulasi Metode, proses pengecekan hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data dan sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi Teori, merupakan proses pengecekan atau menguji data hasil lapangan dengan teori yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode .

7. Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁹

³⁷ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandsung : PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 330.

³⁸ *Ibid*, hlm. 331.

³⁹ *Ibid*, hlm. 280.

Dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, seperti di dalam Sutopo, dan dikenal dengan model analisis interaktif. Analisis interaktif ini yaitu sebagai berikut :⁴⁰

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yakni dilakukan dengan datang ke lapangan. Data yang diperoleh dari datang ke lapangan tersebut dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Reduksi

Reduksi data meliputi proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan dari data kasar yang diperoleh di lapangan. Dalam proses reduksi harus mencari data yang benar-benar valid. Pada reduksi data ini penulis melakukan ketika proses transkrip wawancara, setelah penulisan mentranskrip hasil wawancara selanjutnya peneliti pilah sesuai kebutuhan peneliti.

c. Penyajian Data

Penyajian data meliputi proses pengelompokan data yang sama menjadi kategori atau menjadi kelompok-kelompok tersendiri. Semua itu dikelola menjadi satu bentuk teks deskripsi yang mudah dipahami oleh banyak orang. Pada proses ini peneliti lakukan ketika penyusunan bab III, pada bab ini peneliti menyimpulkan beberapa pernyataan dari informan sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

⁴⁰ Sutopo, *Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2006), hlm. 119-120.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Dalam penarikan kesimpulan ini yang perlu dilakukan pengukuran alur sebab akibat, penyusunan secara sistematis, menentukan kategori-kategori hasil penelitian. Penarikan kesimpulan sebaiknya dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti, proses terakhir ini peneliti lakukan pada bab IV, dengan menjadikan rumusan masalah pada bab ini.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan ini dibagi menjadi beberapa Bab yang sistematikanya disusun sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang berisi Penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran umum yang berisikan letak geografis Desa Manjung, kondisi demografi, kondisi ekonomi, dan *Home Industry* Soun

BAB III Pembahasan yang berisikan tentang Strategi dan dampak dari Pemberdayaan Masyarakat melalui *Home industry* Soun serta pembahasan penelitian.

BAB IV Kesimpulan yang berisikan jawaban dari rumusan masalah dan saran-saran.

Pada bagian akhir skripsi, ditampilkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian penulis mengenai strategi pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* soun di Desa Manjung Ngawen Klaten dan dampak pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan rumusan tersebut dapat di penulis simpulkan;

1. Strategi pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* soun di Desa Manjung Ngawen Klaten yang dilakukan yaitu antara lain; a). Membuka Lapangan Pekerjaan bagi masyarakat yang mana kelompok masyarakat yang tidak diterima di sektor formal karena tidak berijazah, non-skill, difabel serta tidak memiliki akses untuk bekerja, serta ibu-ibu pengangguran dengan begitu *home industry* memberikan peluang kerja sehingga mengurangi angka pengangguran.
 - b). Aksi sosial terhadap masyarakat atau untuk desa. Diantaranya adalah; membantu perbaikan sarana dan prasarana desa, bantuan dana dan konsumsi untuk gotong-royong, donasi uang kepada masyarakat yang kurang mampu, serta sebagai sponsor acara kemerdekaan.
 - c). Jaringan sosial sangat diperlukan untuk strategi bagi pihak pemerintah desa, pengusaha soun dan masyarakat agar terjalin kerja sama yang sangat baik terutama untuk kemajuan *home industry* soun di Desa

Manjung. Salah satunya adalah jaringan sosial para pengusaha terhadap para siswa SMK/SMA, hingga penelitian skripsi dan dinas-dinas terkait yang melakukan observasi dan penelitian serta Sentra Industri Soun ikut terlibat setiap *event* yang di selenggarakan oleh pihak pemerintah Kab Klaten seperti acara carnival memperingati hari jadi Kota Klaten dan Peringatan carnival Kemerdekaan.

2. Dampak dari adanya *home industry* soun terhadap masyarakat antara lain:
 - a. Dampak Sosial Ekonomi

(positif): Mengurangi angka kemiskinan, Terciptanya Lapangan Kerja Baru ,dan Peningkatan Pendapatan.

(negatif): Perebutan karyawanan antar *home industry* dan sulitnya bahan baku soun.
 - b. Dampak Sosial Budaya

(positif): Perubahan tingkat partisipasi masyarakat khususnya perempuan, meningkatnya kegiatan kegotong-royongan.

(negatif): Dampak terhadap lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran atau masukan sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah Desa Manjung agar lebih memperhatikan para pengusaha *home industry* karena telah memberikan pekerjaan kepada masyarakat. Dengan kendala yang dirasakan oleh pengusaha sebaiknya

pemerintah menyediakan bahan baku dan kebutuhan para pengusaha soun melalui BUMDes.

2. Mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap kualitas soun, dengan kualitas bahan baku yang berbeda-beda tempat pengambilan sehingga membuat kualitas soun tidak selalu baik agar soun bisa lebih tahan lama
3. Kepada para pengusaha *home industry* soun agar lebih meningkatkan kualitas soun dalam pengemasan agar lebih menarik.
4. Penetapan karyawan tetap sehingga tidak ada perebutan antar *home industry*.
5. Membuat web dan media sosial berisikan tentang sentra industri soun untuk para peneliti dan masyarakat umum agar lebih mudah di akses.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara untuk Kepala Desa

1. Siapa yang pertama kali yang membuat soun ?
2. Bagaimana sejarah asal mula Desa Manjung di sebut Sentra Industri Soun?
3. Kapan Desa Sentra Industri Soun diresmikan oleh Pemerintah Kabupaten Klaten?
4. Terdapat berapa *home industry* soun di Desa Manjung keseluruhannya?
5. Apakah dengan adanya *home industry* soun dapat meningkatkan APBD desa?
6. Bagaimana dampak *home industry* soun bagi masyarakat Desa Manjung dan sekitarnya?

B. Wawancara Pengurus Koperasi Adi Mulyo

1. Bagaimana sejarah berdirinya Koperasi Adi Mulyo?
2. Berapa jumlah anggota Koperasu Adi Mulyo?
3. Apa Visi Misi dari Koperasi Adi Mulyo?
4. Apa saja kegiatan- kegiatan dilakukan di Koperasi Adi Mulyo?
5. Bagaimana partisipasi atau antusias masyarakat dalam kegiatan di Koperasi Adi Mulyo?
6. Bagaimana perkembangan Koperasi Adi Mulyo sampai saat ini?

C. Wawancara Pemilik Usaha Soun

1. Kapan Bapak/ibu mendirikan usaha soun?
2. Bagaimana Bapak/ibu memulai usaha soun ini?
3. Ada berapa *home industry* soun yang bapak/ibu miliki?
4. Berapa jumlah karyawan yang berkerja di *home industry* soun bapak/ibu?
5. Berasal dari mana saja kah karyawan *home industry* soun bapak/ibu?

6. Berapa modal yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha *home industry soun*?
7. Berapa omset atau keuntungan yang didapat dalam satu bulan?
8. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh *home industry soun* bapak/ibu?
9. Apakah semua masyarakat mendapatkan kesempatan kerja di *home industry soun* bapak/ ibu?
10. Dimana bapak/ibu memasarkan *soun*?
11. Adakah kendala yang bapak/ibu alami selama memiliki *home industry soun* ?
12. Kalau ada bagaimana bapak/ ibu mengatasinya?
13. Apa rencana ke depan anda dalam usaha *soun*?
14. Apakah masyarakat sangat terbantu dengan adanya usaha *soun* bapak/ibu ?

D. Wawancara karyawan *soun* dan pengunting *soun*

1. Sejak kapan berkerja di *home industry soun*?
2. Sebelum bekerja di *home industry*
3. Bagian apa anda bekerja?
4. Berapa gaji perbulan anda ?
5. Apakah anda berasal dari Desa Manjung atau luar Manjung?
6. Jika anda dari luar Manjung, anda mendapatkan informasi dari mana jika Manjung terdapat *home industry* ?
7. Apa saja fasilitas yang anda peroleh?
8. Apakah anda sangat terbantu dengan adanya *home industry soun*?
9. Kendala apa saja yang anda alami selama bekerja di *home industry soun*?
10. Apa saja dampak *home industry soun* terhadap masyarakat?

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

- Agus, Sjafari, *Kemiskinan dan Pendayaan Kelompok*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.
- Anoraga Panji, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Era Globalisasi*, Jakarta : Rieneka Cipta, 2007.
- Artinonang Esrom, dkk., *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta : Sekretariat Bina Desa, 2001.
- Badadu, J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Pelajar Harapan, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* edisi Keempat, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- E-Book, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Jakarta : Badan Pengembangan Bahasa, Kemitraan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.
- Ghony M. Djunaidi dan Almashur Fauzan , *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gunawan, Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 1998.
- Herdiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Yogyakarta : Salemba, 2010.
- Moleong Lexy J , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1989.
- Murtolo Ali Sudarmo, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Budaya Masyarakat*, Yogyakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.
- Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Solihin Ismail, *Manajemen Strategi*, Jakarta : Erlangga, 2012.

Sugiharto, dk, *Teknik Sampling*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2015.

_____, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2016.

Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung : Refika Aditama, 2005.

Sumodiningrat Gunawan, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2011.

Sutopo, *Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2006.

Swhasta Basu dan Handoko Hani, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*, Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta, 2013.

B. Referensi Jurnal dan Skripsi

Heriyanto Wahyu Aji, “*Dampak Pembangunan Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Simpang Lima dan Jalan Pahlawan Kota Semarang*”, *Economics Development Analysis Jurnal*, Vol. 1, No. 2, 2012.

Rakhib, M dan Alyas, *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros)*, *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol. 19 No. 02, Juli, 2017.

Wardlatul, Asriyah, *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jateng*, Skripsi, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Tampubolon Dahlan, “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Kabupaten Kepulauan Maranti*”, *Jurnal SOROT*, Vol. 8, No. 2, 2 Oktober.

Erniayati, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) di Kelurahan Semper Barat Jakarta Utara*, Jakarta : Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

- Sarah, Fauziah, *Strategi Keberhasilan Usaha Home Industri Sepatu Dalam Memberdayakan Masyarakat*, Skripsi, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Irfan Muhammad, Hanafi, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Industri Batu Ornamen di Ngeposari, Semanu Gunung Kidul*, Skripsi, Yogyakarta : Pengembangan Masyarakat Islam, 2016.
- Dewi, Larasati “Analisis Trickle Dwon Effect Sektor Pariwisata Kota Baru” *Jurnal Iimiah Universitas Brawijaya*, (Febuari 2017).
- Daniri Achamad Mas, “*Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*”, *Jurnal Filantropi dan Masyarakat Madani*, Vol. 3, No. 50, 2008), ISBN 184-4055.
- Sudarsono, Deviana Naomi, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Corporate Social Responbility Studi Kasus di Lokasi Wisata Pantai Goa Cemara*, Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018.
- Andriani, Pamungkas, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Industri Kecil Batik Semarang 16 Di Bukit Kencana Jaya Tembalang Semarang*, Skripsi, Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2010.
- Putriana, *Strategi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 8, No. 2, Juli, 2008.
- Maninggar, Praditya. *Analisis Usaha Industri Gula Jawa Skala Rumah Tangga di Kabupaten Wonogiri*, Skripsi, Surakarta : Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010
- Saparwadi, *Strategi Pemeberdayaaan Masyarakat oleh Pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Maya Puji, Sari, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Kerajinan Dari Tulang Sapi Studi Kasus: di Kampung Pasir Tukul Desa Cileungi Wetan Kecamatan Celeungi Kabupaten Bandung*, Skripsi, Bandung : Jurusan Pengembang Masyarakat Islam UIN Sunan Gunung Jati, 2018.
- Asriyah Wardlatul, *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jateng*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

C. Interview :

Observasi dampak sosial ekonomi *home industry* soun, Desa Manjung 22 Januari 2020.

Observasi ibu ibu manjung dalam kegiatan penguntingan soun pada tanggal 20 Januari 2020

Observasi karyawan yang berkerja di home industry pada tanggal 20 Januari 2020

Observasi Pembuatan Soun di Desa Manjung pada tanggal 20 Januari 2020

Wawancara Bapak Agus Taufik, Pengusaha *Home Industry* Soun, 15 Januari 2020.

Wawancara dengan Bapak Erwan Handoyo Putro, Sekretaris Koperasi Adi Mulya, pada tanggal 14 Januari 2020.

Wawancara dengan Bapak Sasongko, Pemilik *Home Industry* soun 8 Januari 202.

Wawancara dengan Bapak Sastro Suwarno, Pengusaha *Home Industry* Soun Desa Manjung, 15 Januari 2020.

Wawancara dengan Bapak Waliyono, Kepala Desa Manjung , 10 Desember 2020.

Wawancara dengan Bapak Widi Sasongko, Pengusaha Soun, pada tanggal 8 Januari 2020.

Wawancara dengan Dedi Mustafa, Pengusaha Soun, 5 Maret 2020.

Wawancara dengan Hadi, Karyawan *Home Industry* Soun, 20 Januari 2020.

Wawancara dengan Joko Hariyono, Pemilik *Home Industry* soun tanggal 22 Januari 2020

Wawancara dengan Lestari, Buruh Pengunting, 22 Januari 2020.

Wawancara dengan Mukayat, Karyawan *Home Industry* Soun, 22 Januari 2020.

Wawancara dengan Muryadi, Ketua Koperasi Adi Mulya, 3 Februari 2020.

Wawancara dengan Samadi, buruh soun di Desa Manjung, 12 Febuari 2020.

Wawancara dengan Slamet Rahayu, Warga Desa Manjung, 8 Januari 2020.

Wawancara dengan Slamet, Pengurus Koperasi Adi Mulya, 22 Januari 2020.

Wawancara dengan Slamet, Pengusaha Soun, 22 Januari 2020.

Wawancara dengan Sugimen, Pemilik *Home Industry* Soun tanggal 05 Maret 2020.

Wawancara dengan Sutarmi, Buruh Soun, 3 Februari 2020.

Wawancara dengan Waliyono, Kepala Desa Manjung, 3 Desember 2019.

D. Website :

Ase Satri, "*Materi Ekonomi : Teori Industry Menurut Para Ahli Dan Pengelompokan*" tersedia di: www.Materibelajar.Id/2015/12/MateriEkonomi-Menurut.Html?M=1, diakses pada 27 Oktober 2019, pukul 17.20

Cholisin, "*Pemberdayaan Masyarakat, di samping pada Manajemen Pemerintah Desa Bagian atau Kepala Urusan Hasil Pengisian Tahun 2011*", Makalah di Presentasikan pada Gladi Manajemen Pemerintahan Desa Bagi Kepala Bagian/Kepala Urusan Hasil Pengisian, Yogyakarta, 2011.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/sohun>, (diakses pada 27 Oktober 2019, pukul 17.30)

https://issu.com?anshartomaru/docs/jurnal_otoritas_vol.1/69, (diakses pada 25 Oktober 2019, pukul 17.37).

<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/dampak.html>
<https://kemenprin.go.id/download/21653/laporan-analisis-perkembangan-edisi-1-2019>. (Di akses pada 22 April 2020, pukul 13.30 WIB)

<http://www.kerjanya.net/faq/18556-soun.html>. (Diakses pada 27 Oktober 2019, pukul 17.37 WIB).

<https://www.materibelajar.id/2015/12/materi-ekonomi-teori-industri.html>. (Diakses pada 27 Oktober 2019, pukul 17.20 WIB).

<https://www.materibelajar.id/2015/12/materi-ekonomi-teori-industri.html>, (Diakses pada 27 Oktober 2019, pukul 17.32 WIB)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN FOTO-FOTO



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Yunia Ayu Safitri
Tempat, tanggal lahir : Klaten, 23 Juni 1998
Alamat : Karanglo, Kwaren, Ngawen, Klaten
Nama Ayah : Sri Yanto
Nama Ibu : Tri Handayani
No Hp : 083130613523
Email : yuniaayu668@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD N 2 Kwaren (2004-2010)
2. MTS N 1 Klaten (2010-2013)
3. MAN N Klaten (2013-2016)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016-2020)

C. Prestasi/Penghargaan

1. Peserta Lomba PMR Tingkat Karasidenan Surakarta
2. Peserta Lomba Kemendes Competition Desa Impian Versi Gue
3. Peserta Lomba Auobade Tingkat Pelajar Se-Kabupaten Klaten

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Dewan Ambalan MTS N Klaten (2010-2011)
2. Anggota Palang Merah Remaja MTS N Klaten (2010-2011)
3. Bendahara OSIS MAN Klaten (2013-2014)
4. Sekretaris MPK (Majelis Perwakilan Kelas) MAN Klaten (2014-2015)
5. Anggota PMR MAN Klaten (2014-2015)
6. Bendahara Karang Taruna Geradewa (2014-2019)
7. Ketua Makrab Geradewa (2016)
8. Anggota Relawan Desa Kwaren (2018-2019)
9. Anggota Mahasiswa Klaten UIN SUKA (2016-2020)